

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen kuasi. Metode ini digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yaitu rendahnya kemampuan membaca pemahaman para siswa. Pengukuran kemampuan membaca para siswa dilakukan sebelum dan sesudah sampel penelitian diberi perlakuan dengan menggunakan model pengajaran timbal-balik (*reciprocal teaching*). Pengukuran yang dilakukan sebelum perlakuan disebut tes awal sedangkan pengukuran sesudah perlakuan disebut tes akhir.

#### **3.2 Langkah-langkah Penelitian**

Adapun langkah-langkah penelitiannya adalah:

- 1) mengumpulkan informasi, meliputi mencermati permasalahan yang akan diteliti yaitu kemampuan membaca pemahaman para siswa atau observasi dan studi literatur yang berhubungan dengan membaca pemahaman dan model pengajaran timbal-balik (*reciprocal teaching*);
- 2) merencanakan penelitian, meliputi: menentukan tujuan yang ingin dicapai dari proses pembelajaran, menentukan cakupan materi

- pembelajaran, menentukan model dan langkah-langkah pembelajaran, menentukan alat evaluasi;
- 3) mengujicobakan model pengajaran timbal-balik (*reciprocal teaching*) dengan metode eksperimen kuasi;
  - 4) menganalisis dan membahas hasil penelitian;
  - 5) membuat laporan hasil penelitian.

### 3.3 Desain Penelitian

Telah dikemukakan di atas bahwa penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi. Adapun desain penelitiannya adalah *One Group Pretest-Posttest Design* yang digambarkan di bawah ini.



Gambar 3.1

Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*  
(Fraenkel dan Wallen, 1993:246)

### 3.4 Populasi dan Sampel

Setiap penelitian memerlukan sumber data penelitian. Demikian pula penelitian ini memerlukan sumber data penelitian yang merupakan

objek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini terdiri atas populasi dan sampel penelitian.

### **3.4.1 Populasi**

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Kota Tasikmalaya. Beberapa pertimbangan di antaranya: (1) SMPN 1 Kota Tasikmalaya merupakan sekolah berstandar nasional, sekolah favorit yang banyak diminati dan menjadi pilihan para lulusan sekolah dasar. (2) Masukan (input) kemampuan para siswa diasumsikan homogen karena sudah melalui tahap seleksi. Objek populasi penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman semua siswa kelas 8 (VIII) yang terdiri atas delapan kelas dengan jumlah siswa 320 orang.

### **3.4.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII C. Pengambilan sampel dilakukan secara purposif atau sampel bertujuan melalui pertimbangan guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan empat teknik pengumpulan data, yaitu: teknik observasi, wawancara, angket, dan teknik tes.

### 1) Teknik Wawancara

Teknik wawancara dilaksanakan pada saat penelitian pendahuluan. Teknik ini digunakan untuk mengetahui potensi dan masalah yang berhubungan dengan kondisi membaca pemahaman para siswa. Potensi dan masalah yang ditemukan pada saat penelitian pendahuluan inilah yang kemudian dijadikan data empirik, yaitu data empirik tentang kurangnya kemampuan membaca pemahaman para siswa. Teknik wawancara ini digunakan baik pada guru maupun para siswa. Setelah potensi dan masalah ditemukan lalu dicari informasi-informasi yang dapat digunakan untuk bahan perencanaan pembelajaran, yaitu: teori pengajaran timbal-balik (*reciprocal teaching*), teori membaca pemahaman, dan metode penelitian. Lalu, dibuatlah desain model pengajaran timbal-balik (*reciprocal teaching*) dalam pembelajaran membaca pemahaman untuk diujicobakan. Sebelum diujicobakan desain model ini divalidasi dulu oleh teman sejawat dan pembimbing untuk dilihat kekuatan dan kelemahannya.

### 2) Teknik Observasi

Teknik observasi dilaksanakan pada saat penelitian pendahuluan seperti halnya teknik wawancara yaitu untuk mengetahui potensi dan masalah yang berhubungan dengan kondisi membaca pemahaman para siswa. Hasil observasi ini dijadikan data empirik untuk membuat

rancangan desain model pengajaran timbal-balik (*reciprocal teaching*) dalam pembelajaran membaca pemahaman. Pada penelitian ini, teknik observasi juga dilaksanakan pada saat penelitian eksperimen.

Pada saat dilaksanakan uji coba desain model dan penelitian eksperimen di dalam kelas, teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati proses belajar mengajar yang terjadi, situasi pembelajaran, interaksi guru dan siswa serta siswa dan siswa, dan keaktifan atau partisipasi para siswa dalam proses belajar mengajar.

### 3) Teknik Tes

Teknik tes digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data hasil pengukuran, baik sebelum perlakuan maupun setelah perlakuan terhadap para siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman. Teknik tes ini digunakan karena data utama yang dibutuhkan adalah data tentang kemampuan membaca pemahaman para siswa. Data tersebut dapat diperoleh melalui suatu pengukuran dengan menggunakan teknik tes.

Prosedur pemberian tes dilakukan sebelum proses belajar mengajar (tes awal) dan setelah proses belajar mengajar (tes akhir) pada saat penelitian eksperimen.

Teknik tes yang dilaksanakan sebelum perlakuan (tes awal) dimaksudkan untuk mengukur kemampuan awal para siswa dalam

pembelajaran membaca pemahaman. Sedangkan, teknik tes yang dilaksanakan setelah perlakuan (tes akhir) dimaksudkan untuk mengukur pencapaian keberhasilan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan model pengajaran timbal-balik (*reciprocal teaching*). Keberhasilan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan model pengajaran timbal-balik (*reciprocal teaching*) ini dapat diketahui dengan cara membandingkan hasil tes awal dengan tes akhir pada saat penelitian eksperimen.

Hasil observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan hasil pengukuran (tes) pencapaian belajar para siswa dalam penelitian uji coba dijadikan dasar bagi perbaikan desain model pengajaran timbal-balik (*reciprocal teaching*) dalam pembelajaran membaca pemahaman yang akan digunakan dalam penelitian eksperimen. Kekurangan-kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang terjadi pada saat penelitian uji coba dihilangkan atau diperbaiki sebagai bahan untuk desain model yang akan digunakan dalam penelitian eksperimen. Begitupun kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang masih terjadi pada saat penelitian eksperimen juga dijadikan bahan penyempurnaan model sebagai hasil akhir penelitian.

#### 4) Teknik Angket

Teknik angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data atau informasi. Data dari angket berupa tanggapan,

persepsi, penilaian, dan kesan para siswa terhadap penggunaan model pengajaran timbal-balik (*reciprocal teaching*) dalam pembelajaran membaca pemahaman. Selain berdasarkan hasil dari teknik observasi dan tes dalam proses belajar mengajar, pengumpulan data berdasarkan hasil dari teknik angket pun digunakan sebagai dasar bagi revisi atau penyempurnaan model pengajaran timbal-balik (*reciprocal teaching*) dalam pembelajaran membaca pemahaman yang akan digunakan dalam penelitian eksperimen. Jadi, berdasarkan data dari hasil teknik observasi, tes, dan angket dalam penelitian uji coba dan eksperimen akhirnya peneliti menghasilkan sebuah model.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan empat jenis instrumen, yaitu: pedoman wawancara, pedoman observasi, tes atau soal-soal tes, dan angket.

#### **1) Pedoman wawancara**

Dalam penelitian ini pedoman wawancara digunakan untuk mencari informasi atau data tentang potensi dan masalah yang berhubungan dengan kondisi membaca pemahaman para siswa. Pedoman wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru dan para siswa. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan latar belakang para siswa, orang tua siswa, pendidikan orang tua siswa,



perhatian orang tua siswa atau dukungan terhadap kelancaran studinya, kelengkapan sarana di rumah dan di sekolah, perhatian dan sikap para siswa dalam proses belajar mengajar, metode dan teknik yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar khususnya pembelajaran membaca pemahaman, suasana lingkungan sekolah dan rumah, hambatan atau kesulitan lain yang dihadapi dalam proses belajar mengajar baik yang dihadapi oleh guru maupun oleh para siswa, keterlibatan para siswa dalam proses belajar mengajar, dan lain-lain.

## 2) Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan pada saat penelitian pendahuluan dan pada saat proses belajar mengajar berlangsung pada waktu uji coba desain model dan pada penelitian eksperimen. Pedoman observasi yang pertama digunakan pada saat penelitian pendahuluan dan diisi oleh peneliti. Isi dari pedoman observasi tersebut di antaranya adalah: pengamatan terhadap kondisi awal subjek penelitian, apa potensi dan masalah yang ada pada para siswa, bagaimana suasana proses belajar mengajar sebelumnya, apa metode dan teknik yang biasa digunakan guru dalam proses belajar mengajar, bagaimana keadaan lingkungan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Pedoman observasi yang kedua diisi oleh peneliti dan observer lain dari rekan sejawat peneliti. Pedoman observasi ini diisi pada saat



mengamati proses belajar mengajar pada uji coba desain model dan pada penelitian eksperimen.

Adapun isi dari pedoman observasi yang kedua di antaranya adalah: bagaimana keberlangsungan proses belajar mengajar, bagaimana situasi pembelajaran, interaksi guru dan murid, keaktifan atau partisipasi murid dalam proses belajar mengajar, apakah rancangan model yang diujicobakan dapat diaplikasikan, apakah proses belajar mengajar dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah dalam desain model, apakah kelemahan-kelemahan dan kelebihan-kelebihan yang teramati dalam proses belajar mengajar baik pada saat uji coba desain model maupun saat penelitian eksperimen.

### 3) Tes (Soal-Soal Tes)

Pada saat pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes maka instrumen yang digunakannya adalah instrumen tes (soal-soal tes). Prosedur pemberian tes dilakukan sebelum pembelajaran (tes awal) dan setelah pembelajaran (tes akhir) atau setelah perlakuan bagi kelompok eksperimen. Tes awal dan tes akhir ini diberikan pada saat penelitian eksperimen.

Tes awal diberikan kepada para siswa dengan tujuan untuk melihat kemampuan awal membaca pemahaman para siswa. Sedangkan, tes akhir diberikan dengan tujuan untuk melihat pencapaian hasil belajar para

siswa setelah mendapatkan perlakuan. Keberhasilan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan model pengajaran timbal-balik (*reciprocal teaching*) ini dapat diketahui dengan cara membandingkan hasil tes awal dengan tes akhir dalam penelitian eksperimen.

Tes yang diberikan kepada para siswa adalah tes kemampuan membaca pemahaman. Jika melihat langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pengajaran timbal-balik (*reciprocal teaching*) maka isi tes harus menguji kemampuan siswa dalam hal: meramalkan hal-hal yang selanjutnya akan dibahas dalam wacana yang diujikan, menjelaskan kembali isi wacana berdasarkan pemahaman siswa, membuat pertanyaan-pertanyaan/jawaban yang berhubungan dengan isi wacana, dan membuat rangkuman isi wacana. Sebelum tes dilaksanakan maka instrumen tes tersebut harus diuji dulu validitas dan reliabilitasnya. Adapun hasil pengujiannya dikemukakan di bawah ini.

(1) Uji validitas instrumen tes

Pengujian validitas instrumen tes ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson.

Rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ( $x = X - \bar{X}$ ) dan ( $y = Y - \bar{Y}$ )

$\sum xy$  = jumlah perkalian x dengan y

$x^2$  = kuadrat dari x

$y^2$  = kuadrat dari y

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa indeks validitas instrumen tes tersebut mencapai 0.725. Dengan demikian, instrumen tes pemahaman bacaan yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai indeks validitas tinggi. Adapun hasil perhitungannya terdapat dalam lampiran.

## (2) Uji reliabilitas instrumen tes

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk menguji reliabilitas soal tes objektif yang digunakan dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha.

Rumusnya adalah:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \delta^2 i}{\delta^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$\sum \delta^2 i$  = jumlah varians skor tiap item

$\delta^2 t$  = varians total

Perhitungan reliabilitas soal tes dengan menggunakan rumus Alpha tersebut mencapai 0,93 (  $r = 93$  ) dengan tafsiran reliabilitas tes sangat tinggi.

#### 4) Angket

Instrumen angket digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu kemampuan membaca pemahaman para siswa. Data dari angket berupa tanggapan, persepsi, penilaian, dan kesan para siswa terhadap penggunaan model pengajaran timbal-balik (*reciprocal teaching*) dalam pembelajaran membaca pemahaman. Angket diberikan kepada para siswa setelah

eksperimen dilaksanakan. Data dari angket yang diperoleh setelah penelitian eksperimen digunakan untuk bahan penyempurnaan model, sehingga menjadi model akhir.

### **3.7 Teknik Pengolahan Data**

Analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan untuk menguji adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Caranya yaitu dengan membandingkan hasil tes awal dan tes akhir dengan kategori sangat mampu, mampu, cukup mampu, kurang mampu, dan tidak mampu.

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan dua langkah, pertama, menguji sifat data berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas, kedua, menguji hipotesis dengan uji perbedaan rata-rata nilai tes awal dan tes akhir atau uji-t (*t-test*).

#### **3.7.1 Pengujian sifat data**

Pengujian sifat data dilakukan dengan uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan program SPSS 15.

#### **3.7.2 Pengujian Hipotesis**

Hasil eksperimen yang menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design* diuji dengan menggunakan uji-t (*t-test*). Uji-t (*t-test*) digunakan untuk menguji signifikansi dari hubungan antara dua variabel yaitu tes awal dan tes akhir.

Rumus yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum xd^2}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan tes awal dan tes akhir (postes – pretes)

xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum xd^2$  = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d.b. = ditentukan dengan N – 1

Penghitungan pengujian hipotesis di atas dilakukan dengan menggunakan SPSS 15 (*Statistical Packages for Social*).

Hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$